BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI memiliki deskripsi sebagai berikut " indeks yang terdiri dari 45 saham terbaik berdasarkan hasil penilaian kinerja *ESG* dan kualitas keuangan perusahaan dengan likuiditas yang baik" (IDX, 2020). Indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI memiliki proses penentuan bagi para para konstituen yang terpilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. **"**Saham – saham yang berada di *assessed universe* dan telah memenuhi kriteria untuk memiliki *ESG Score* di atas batas minimum".
2. **"**Lolos *ESG Controversy Screening*".

Kriteria seleksi dari Indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI diurutkan berdasarkan *ESG & Quality Composite Score* mulai dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah. Pada akhirnya akan dipilih sebanyak 45 konsitituen dengan nilai *composite* yang tertinggi. Dalam tahap tersebut saham- saham tersebut akan melalui proses *screening* dimana terdapat 9 sektor perusahaan yang masuk ke dalam *negative screening* yaitu pestisida, nuklir, persenjataan, tembakau, alcohol, pornografi, perjudian, *genetically modified organism*, dan pertambangan batu bara. Setelah melalu *negative screening*, saham- saham tersebut akan melalui *financial and liquidity screening* yang mempertimbangkan faktor- faktor seperti *market capitalization, total asset, net income, free float,* dan *average trading value*. Sumber data yang digunakan dalam proses penilaian kinerja *ESG* adalah berupa laporan keberlanjutan, laporan keuangan, *website* perusahaan tercatat, penyedia data eksternal, kuesioner, dan sumber lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian kualitatif kasual merupakan sebuah pendekatan dalam proses penelitian dengan tujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang memiliki sebab akibat". Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu *Leverage*, Arus Kas operasi, *Fixed Asset Intensity*, dan *Market to Book Ratio*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Terdapat 5 (lima) variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel dependen dan 4 (empat) variabel independen.

3.3.2 Variabel Dependen

"variabel dependen biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan variabel terikat". "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap adalah kegiatan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan kegiatan ini dapat terjadi karena adanya peningkatan ataupun penurunan nilai aset tetap di pasaran. Nilai revaluasi aset tetap yang dapat digunakan sebagai acuan dapat ditemukan dalam setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2022 – 2024. "Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari seuatu subyek" (Ghozali, 2021).

Pemberian nilai revaluasi aset tetap dalam penelitian ini adalah angka 1 untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap.

3.3.3 Variabel Independen

Menurut (Sekaran & Bougie, 2020), "variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik kearah yang positif maupun negatif.". Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.3.1 *Leverage*

Leverage merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan aset yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai hutangnya. Rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*. Sehingga *debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Variabel *debt to asset ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Gambar 3. 1 Rumus *Debt to Asset Ratio*
Sumber : (Kieso et al., 2020)

Keterangan :

DAR = *Debt to Asset Ratio*
Total Liabilities = Total hutang yang dimiliki perusahaan
Total assets = Total aset yang dimiliki perusahaan

3.3.3.2 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus yang berasal dari kegiatan utama operasional perusahaan terkait dengan penjualan barang ataupun jasa, pembayaran kepada supplier, pembayaran upah maupun gaji serta aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan kegiatan operasional sehari- hari. Variabel *cash flow from operation* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar arus kas yang harus dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap. Variabel *cash flow from operation* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CFFO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}_{n} - \text{Arus Kas Operasi}_{n-1}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Gambar 3. 2 Rumus *CFFO*
Sumber : (Siska et al., 2022)

Keterangan :

Arus Kas Operasi $_{n}$ = Arus kas operasi yang dimiliki perusahaan saat n
Arus Kas Operasi $_{n-1}$ = Arus kas operasi yang dimili perusahaan saat n-1
Total Aset Tetap = Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan

3.3.3.3 *Fixed Asset Intensity*

Fixed asset intensity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan telah melakukan aktivitas investasi terhadap aset tetap yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. *Fixed asset intensity* dihitung dengan menggunakan perbandingan antara total aset tetap dengan total seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$FAI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 3. 3 Rumus *Fixed Asset Intensity*
Sumber : (Nopi & Syahdan, 2020)

Keterangan :

FAI = *Fixed Asset Intensity*
Total Aset Tetap = Jumlah seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan
Total Aset = Jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan

3.3.3.4 *Market to Book Ratio*

Market to book ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai ekuitas perusahaan, dengan tujuan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan melalui harga pasarnya. *Market to book ratio*

dihitung dengan menggunakan perbandingan antara *market value* dikurang *total liability* lalu dibandingkan dengan *total equity*.

$$MBV = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \textit{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Gambar 3. 4 Rumus *Market to Book Value*
Sumber : (Jariah, 2021)

Keterangan :

MBV	= *Market to Book Value*
Jumlah Saham beredar	= Total lembar saham yang beredar di pasar modal
Closing Price	= Harga per lembar saham di jam penutupan pasar
Total Ekuitas	= Nilai total ekuitas Perusahaan

Closing price merupakan harga per lembar saham masing-masing perusahaan saat berada di jam tutup pasar modal. *Closing price* bisa ditemukan dengan cara total harga saham selama 1 (satu) tahun pada saat pasar modal tutup dibagi dengan total jumlah hari yang diperdagangkan selama 1 (satu) tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sekaran & Bougie, 2020), "data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan penelitian saat ini. Beberapa sumber data sekunder adalah statistik, publikasi pemerintah, informasi yang diplubikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam atau luar organisasi, situs web perusahaan, dan internet". Terdapat pernyataan dari (Sekaran & Bougie, 2020), "data sekunder adalah data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti". Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 – 2024. Data laporan keuangan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id .

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2020), "Populasi adalah kelompok orang, peristiwa, atau hal- hal menarik yang ingin disimpulkan oleh peneliti." Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI. Menurut (Sekaran & Bougie, 2020), "Sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi.". Menurut Sugiyono, "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel". Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalah metode *purposive sampling* . "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2021). Kriteria Perusahaan yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI selama 3 tahun berturut- turut selain sektor keuangan selama periode 2022 – 2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan *audited* di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut- turut 2022-2024.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama 3 tahun berturut-turut 2022-2024.
4. Perusahaan yang melakukan tutup buku pelaporan pada 31 Desember.
5. Perusahaan yang memiliki arus kas operasional positif selama 4 tahun berturut-turut 2021-2024.
6. Perusahaan yang tidak melakukan *share split* selama tahun 2022-2024.
7. Perusahaan yang tidak mengalami suspensi selama tahun 2022 – 2024.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam proses pengolahan data dalam penilitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis statistik dengan aplikasi versi SPSS 25. Menurut Ghozali (2021), "SPSS merupakan singkatan dari *statistical package for social sciences* yaitu *software* yang digunakan untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistic baik untuk statistic parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*".

3.6.1 Statistik Deskriptif

"Statistik deskriptif merupakan salah satu uji yang tujuannya untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum, sum, range, kurtosis* dan *skewness* (kemenangan distribusi)" (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini variabel revaluasi aset tetap tidak diikutsertakan dalam perhitungan ini karena variabel tersebut menggunakan variabel *dummy* atau skala nominal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode regresi logistic atau *logistic regression* karena pada penelitian ini "asumsi terhadap *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non-metric*), sehingga dapat menggunakan *logistic regression* karena tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya" (Ghozali, 2021). Menurut Sekaran & Bougie (2020), "*logistic regression is also used when the dependent variable is nonmetric. However, when the dependent variable has only two groups, logistic regression is often preferred because it does not face the strict assumptions that discriminant analysis faces and because it is very similar to regression analysis*" diartikan bahwa "regresi logistik juga dapat digunakan apabila variabel dependennya bersifat non metrik. Tetapi, ketika variabel terikat hanya memiliki dua kelompok, metode regresi logistik lebih disukai karena tidak memiliki batasan yang ketat". Metode *logistic regression* yang diterapkan bertujuan dalam mengukur pengaruh *leverage*, arus kas operasi, *fixed asset intensity*, dan *market to book ratio* terhadap revaluasi aset tetap.

3.6.2.1 Menguji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Menurut Ghozali (2021) hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

"Langkah pertama yaitu dengan menilai overall fit model terhadap data statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. "Likelihood L dari model adalah

probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi – 2LogL. Statistik -2LogL kadang-kadang disebut likelihood rasio x2 statistics, dimana x2 distribusi dengan degree of freedom n-q, q adalah jumlah parameter dalam model. Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta yaitu sebesar 33.271055 dan memiliki distribusi x2 dengan df 23 (24-1), walaupun tidak nampak dalam output SPSS nilai -2LogL 33.271 ini signifikan pada alpha 5% dan hipotesis nol ditolak yang berarti model hanya dengan konstanta saja tidak fit dengan data" (Ghozali, 2021).

3.6.2.2 Cox & Snell's Square dan Nagelkerke's R Square

"Cox & Snell's Square adalah sebuah ukuran yang mencoba meniru ukuran R2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square adalah sebuah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan strategi membagi nilai Cox dan Snell's R 2 dengan nilai maksimumnya. Nilai nagelkerke's R2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada multiple regression. Cox & Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square adalah uji yang digunakan untuk menilai seberapa jauh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen" (Ghozali, 2021).

3.6.2.3 Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test

"*Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol apakah data yang digunakan dalam penelitian cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Apabila nilai *Hosmer & Lemeshow Goodness of Fit Test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol dapat ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Model* tidak baik karena mdel tidak dapat memprediksi hasil observasinya. Jika nilai statistic *Hosmer & Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05, maka hipotesis nol

diterima dan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model cocok dengan data observasinya" (Ghozali, 2021).

3.6.2.4 Tabel Klasifikasi

"Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung berapa nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada penelitian ini terdapat dua jenis prediksi dari variabel dependen yaitu sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Semua kasus yang berada pada diagonal tingkat peramalan 100%, akan memiliki model yang sempurna. Apabila model *logistic* mempunyai homokedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris" (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini kategori sukses (1) dan tidak sukses (0) akan mencerminkan penggunaan model revaluasi aset tetap (1) dan tidak menggunakan model revaluasi aset tetap (0).

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan (*Omnimbus Test of Model*)

"Dalam proses mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen dapat menggunakan *omnibus test of model coefficients*. Variabel independent dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, apabila nilai *chi square* yang dihitung lebih besar daripada *chi square* tabel tetapi memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05" Ghozali (2021).

3.6.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

"Uji signifikan dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara individual dengan nilai signifikan α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan $p < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen" (Ghozali, 2021).

Logistic regression dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$RAT = \alpha + \beta_1 LEV - \beta_2 CFFO + \beta_3 FAI + \beta_4 MTB + e$$

Keterangan :

RAT = Tingkat kemungkinan Perusahaan menggunakan revaluasi aset tetap

α = Koefisien Konstanta

β_1LEV = *Leverage*

β_2CFFO = Arus Kas Operasi

β_3FAI = *Fixed Asset Intensity*

β_4MTB = *Market to Book Ratio*

e = *Standard Error*

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA